

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan-pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh langsung negatif kecerdasan emosional terhadap stres kerja guru di SMK Negeri 1 Gorontalo. Hal ini berarti bahwa untuk mengatasi stres kerja guru dapat dilakukan dengan memiliki dan meningkatkan kecerdasan emosional sehingga stres kerja dapat teratasi.
2. Terdapat pengaruh langsung negatif kecerdasan spiritual terhadap stres kerja guru di SMK Negeri 1 Gorontalo. Hal ini berarti bahwa untuk mengatasi stres kerja guru maka dapat dilakukan dengan meningkatkan kecerdasan spiritualnya sehingga stres kerja dapat teratasi.
3. Terdapat pengaruh langsung negatif iklim kerja terhadap stres kerja guru di SMK Negeri 1 Gorontalo. Hal ini berarti bahwa untuk mengatasi terjadinya stres maka perlu diciptakan iklim kerja atau iklim organisasi yang kondusif sehingga dapat memacu atau mencegah timbulnya stress dalam suatu pekerjaan.
4. Terdapat pengaruh langsung positif kecerdasan emosional terhadap iklim kerja. Hal ini berarti bahwa seseorang yang memiliki kecerdasan emosional dengan mampu memahami, menerima kritik, saran dan salingmenghargai orang lain dan mampu menciptakan suasana kerja yang baik maka akan tercipta lingkungan yang yang tenram, adil, dan bahagia.
5. Terdapat pengaruh langsung positif kecerdasan spiritual terhadap iklim kerja. Hal ini berarti bahwa seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual dengan kemampuan memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia yang seutuhnya dan

memiliki pola pemikiran integralistik serta berprinsip hanya karena Allah, maka iklim kerja yang baik akan selalu tercipta.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi yang dijelaskan diatas, maka disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Sekolah

Dalam pelaksanaan pendidikan guru tidak hanya melihat dari aspek kecerdasan intelektual saja, melainkan dipadukan dengan kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan kemampuan untuk menciptakan suasana kerja sehingga mampu mencegah timbulnya stres kerja guru di dalam suatu pekerjaan.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya mampu meningkatkan kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan iklim kerja yang baik yang dapat mencegah stress kerjanya dalam lingkungan organisasi.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti yang ingin meneliti tentang kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan iklim kerja, disarankan agar mampu memperlihatkan indikator-indikator penelitian karena masih terdapat beberapa indikator yang dapat berpengaruh terhadap stres kerja guru. Penelitian ini juga dikembangkan dengan pendekatan kuantitatif, diharapkan pula dikaji secara mendalam dengan pendekatan kualitatif baik pengaruh dari setiap jenis kecerdasan maupun iklim kerja terhadap stres kerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Augustian, Ari Ginanjar. 2007. *Rahasia Sukses Membangkitkan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual*. Jakarta. Arga.
- Ayu. 2016. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Stress Kerja Dan Kepuasan Kerja Pada Karyawan PDAM Tirta Manguntama Kabupaten Bandung, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Univesitas Udayana* 5.7.
- Anik. 2012. Spiritualitas Dan Kepuasan Kerja Sebagai Factor Organizational Citizenship Behavior (OCB), *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Univesitas Mercu Buana*.
- Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:RinekaCipta
- Asih. 2014. Hubungan Antara Stres Kerja Dengan Kecerdasan Spiritual Pada Karyawan. <Https://Www.Psychology.Uii.Ac.Id>. Diakses Tanggal 28 Maret 2015.
- As'ad, 2003. Manajemen Kinerja. (pendekatan Sosiologis). Jakarta: Rineke Cipta
- Alberto. (1995). A Comparison Of Organizational Structure, Job Stress, And Satisfaction In Audit And Management. *All Business*

Boyatzis, R. Goleman, D & Rn hee, K. 1999. Claustring Competence InEmotional Intelegence From The Emotional Inventory (ECI) In. R. Bar- On And J.D.A. Parker Francisco: Jossey-Bass.

Byrne, Z. S. & Hochwarter, W. A. (2008). Perceived Organizational Support And Performance. Journal Of Managerial Psychology, 23, 54-72

Chakraborty. 2004. Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan. Jurnal Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Cooper, dan Alison Strow. 2005. Stress Manajemen Sukses Dalam Sepekan. (Sugeng Panut, Penerjemahan). Jakarta: Kosonit Blanc

Cooper, R.K, Dan Sawaf, A. 1999, Executive EQ: Kecerdasan Emosional Dalam Kepemimpinan Dan Organisasi Alih Bahasa: Widodo Gramedia Pustaka Utama Jakarta.

Davis Dan Newtonson. 1982. Human Behavior At Work Organizational Behavior. New York: McGra-Hill Internsational Editions

Dedeh. Sofiah. (2010) "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi, Kepercayaan Diri Sebagai Variabe Pemoderasi". Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang.

Darvish. 2011. Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Kerja. Skripsi (Tidak Diterbitkan) Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Elfiky, Ibrahim. 2009. Terapi Berpikir Positif. Jakarta: Zaman Transforming Lives.

Edwardin. 2006. Analisis Pengaruh Kecerdasan Intelektual Kecerdasan Emosi Dan Kecerdasan Spirutal Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Di Hotel Horizon Semarang). Tesis. Semarang: Program Studi Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Di Penegoro.

Elfiera, Sari. 2009. Pengaruh Kompensasi Dan Iklim Organisasi Terhadap Kepuasa Kerja.Journal Ilmu Administrasi Dan Organisasi, Vol 16, No 1. Pp. 18-24.

Greenberg, J. dan Baron, R. A. (2003). Manajemen Sumber Daya Manusia : Pengadaan, Pengembangan, Pengkompensasian, Dan Peningkatan Produktivitas Pegawai. Grasindo, Jakarta.

Goleman, Daniel. 2000. Working With Emotional Intelligence. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama

Goleman, D. 2002. Emotional Intelligence : Kecerdasan Emosional. Jakarta: Pustaka Utama

Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawati S, Teori-Teori Psikologi. (Yogyakarta: Ar- Ruaa Media, 2010

Goswani. 2013. Relation Between Emotional Intelligence And Job Stress Among Angineer's At Managerial Level At Public Sector Organizational. IOSR Journal Of Humanities And Science (IOSR-JHSS), Vol 7, Issue 3. (1) , Pp. 44-47.

Ginanjar. 2002. System Manajemen Kerja. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Handoyo, T. H. (2009) Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: BPFE

Howes, Hearld. 1999. Mengajarkan Emosional Intelligence Pada Anak, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Litwin. Stringer. 1999. Iklim organisasi. [online]. Tersedia: <http://www.blog-guru.web.id/2012/12/pembinaan-iklim-sekolah.html>[1november 2009].

Hidayati, Reni., Yadi Purwanto, Susatyo Yuwono. 2007. Kecerdasan Emosi Dan Stress Kerja Dengan Kinerja. Jurnal Psikologi, Vol 12, No 1. Pp. 91-96.

Jurnal manajemen pendidikan. UNG VOL. 5. 2013

James. 2006. The Essence Of Information Sistem. Sistem Informasi. Yogyakarta. Andi Jagaratnam, Giri dan Polly Buchanan, 2004, "Balancing the demands of school and work: stress and employed hospitality students", International Journal of Contemporary Hospitality Management, Vol. 16, No.4,pp.237-245

Kriyacou ,1987, "Examination of Avoidable and Unavoidable Turnover", Journal of Applied Psychology, Vol.72, No.3,382-386

Karambuth, Christien, A, Eka T. Noormijati. 2012. Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Stress Kerja. Journal Aplikasi Manajemen. Vol. 10.3(), Pp. 655-668.

Kyriaucou. 2005. (Kecerdasan Quantum) Cara Cepat Melejitkan IQ, EQ, SQ secara Hsrmonis. Bandung: Yayasan Nusantara

Luthans, F. (1995).*Organizational Behavior*. Fifth Editions. Singapore: McGraw-Hill Inc

Lee. (2008) The Effect Of Job Characteristics And Personal Factors On Work Stress, Job Satisfaction And Turnover Intention. [Www. Google.Com](http://www.Google.Com)

Litwin, dan Meyer,. 2012. Motivation and Organizational Culture. Boston: Division of Research Harvard University Graduate School of Business Administration

Luthans, F. (2006). Perilaku Organisasi, Edisi Sepuluh. Yogyakarta: Andi

Masaong, A.K dan Tilome, A.A. 2011, Kepemimpinan Berbasis Multiple Intelegensi. Bandung : Alfabeta

Mangkunegara. 2008. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Musfir, Konseling Terapi, Jakarta: Gema Insani Press, 2005.

Mangkunegara. 2005. Manajemen Kinerja. Bandung: Remaja Rosda Karya

Masaong &A Tilone. 2010. Kepemimpinan Berbasis Multiple Intelligence. Bandung: Alfabeta.

Margiati Lulus. 1999. Stress Kerja : Latar Belakang, Penyebab Dan Alternative Pemecahannya. Jurnal Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik, 3: 71. Surabaya : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

Muttadin, Z, 2002. Mengenal Kecerdasan Emosional, <Http://Www.E-Psikologi.Com>

Martin, A. D. 2006. Kompetensi Model, Tren Baru Revitalisasi SDM. Jakarta: PT Refika Aditama.

Nasrudin, A.M. dan S. Kumaresan, “Organisational Stressor”, Singapore Management Review, Vol. 27, No.2

Noer Aly, Hery, Ilmu Pendidikan Islam, Cet. II; Jakarta: Logos, 1999

Robbins. 2006. Perilaku Organisasi Jilid II. Alih Bahasa Hadayana Pujaatmaka Jakarta: Prenhalindo.

Robbins, Stephens P., 2003, Prilaku Organisasi, Edisi Kesepuluh, Prentice-Hall, Jakarta

Rivai, Veithzal, 2003, Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi. Jakarta, Raja Grafindo Persada

Riduwan. 2008. Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula. Bandung: Alfabeta.

Siagian. S. 2008. Teori Motivasi Dan Aplikasinya. Jakarta: Bina Aksara

Secaprama, VL (1999) <http://secapramana.tripod.com/>, Emotional Intelligence, 1999.Nasional Akuntansi IX, Padang

Sarry, Yessy, 2015. Buku ajar Psikologi Pendidikan, Kotagede. Yogyakarta: Parama Publishing

Salovey. Mayer, MA. 1990. Emotional Intelligence. New York: National Professional Resources, Inc.

Sullivan, Rabi, Bhagat, (1992). *Organizational Stress, Job Satisfaction, And Job Performance. Www. Google.Com.*

Sukidi. 2002. Kecerdasan Spiritual: Mengapa SQ Lebih Penting Dari IQ Dan SQ. Jakarta: PT. Ramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan (Penedekatan Kuantitatif, Kualitatif, danR&D). Bandung : Alfabeta

Salam. Arifianto. 2012. Pengaruh Stress Kerja Terhadap Kinerja Supir Taxi Pada PT. Bosowa Corporation Di Makasar. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin.

Triana. 2013. Stres Kerja Di Lingkungan DPRD : Studi Tentang Anggota DPRD Di Kota Surabaya, Malang, Dan Kabupaten Jember. Jurnal Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik, 3 : 73-84. Surabaya :Mfakultas Kesehatan Masyarakat Univesitas Airlangga.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2005, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta.

Trihandini, (2005) Analisis Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Di Hotel Horizon Semarang). Program Pascasarjana Universitas DiponegoroSemarang.

Wirawan. 2008, Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia (Teori, Aplikasi Dan Penelitian), Jakarta: Salema Empat.

Wibowo. 2002. Manajemen Kinerja. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Yulianti Praptini. 2011. Pengaruh Sumber-Sumber Stress Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Tenaga Edukatif Tetap Fakultas Ilmu Social Universitas Airlangga Di Surabaya. Tesis Tidak Di Terbitkan. Surabaya: Program Pascasarjana Ilmu Menajemen Universitas Airlangga.

Yessy. 2015. Buku Ajar Psikologi Pendidikan Untuk Mahasiswa Umum dan Kesehatan. Yogyakarta: Parama Publishing

Yanto. 2011. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMAN Tenggerang Selatan". Thesis. Tidak Di Terbitkan. Universitas Mercubuana Jakarta.

Zohar, D. & Marshall I, 2010. Kecerdasan Spiritual. Terjemahan. Jakarta: Mizan